

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman turut diikuti oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai perpaduan rangkaian yang berkesinambungan satu sama lain sehingga berjalan beriringan dalam kehidupan. Dari perpaduan iptek dalam bidang sosial, kebutuhan dasar manusia yang meliputi bidang kesehatan, pertanian, pangan dan gizi, pemukiman dan perumahan, serta pendidikan terciptalah material dasar serta produk baru yang dapat dihasilkan dalam jumlah masal untuk memenuhi kebutuhan pasar seperti pada surat keputusan Menteri Perindustrian berdasarkan Industri Kimia Dasar (IKD), yaitu; kain, plastik, kaca, kertas, logam, bahan kimia. Dalam upaya mengendalikan pencemaran lingkungan, telah dikembangkan fasilitas untuk meminimalkan dampak tersebut seperti; pengolahan limbah, penguasaan teknologi bersih lingkungan, dan pengembangan proses daur ulang.

Kertas merupakan salah satu bentuk dari kemajuan iptek yang digunakan dalam jumlah yang sangat besar. Penggunaan tersebut membuat berbagai produsen pembuat kertas bersaing menciptakan kertas dengan manfaat, bentuk dan fungsi yang berbeda. Namun dampak dari persaingan tersebut adalah munculnya dampak negatif yaitu pencemaran lingkungan dan mendukung munculnya dampak pemanasan global dari penebangan kayu pohon secara masal. Sebagai contoh, dalam Kajian Penggunaan Kertas Daur Ulang (*Waste Paper*) sebagai Bahan Baku Industri Kertas (2012) oleh Kementerian Perindustrian, pada tahun 2008 diperkirakan 9,5 juta ton kertas telah diproduksi dan tingkat konsumsi kertas di Indonesia 6 juta ton kertas. Dengan pengolahan kembali kertas atau disebut daur ulang adalah salah satu alternatif pengurangan dampak pada lingkungan dengan basis *reuse, reduce, recycle*.

Disisi lain, terdapat jenis tumbuhan yang pemanfaatannya masih kurang diminati oleh masyarakat, yaitu bunga liar. Bunga liar yang menjadi sumber inspirasi merupakan tumbuhan yang banyak terdapat disekitar kita. Tumbuhan tersebut seringkali dibiarkan terbengkalai dan menjadi penanda bahwa suatu lahan atau bangunan tersebut tidak terurus sehingga tumbuhan tersebut

tumbuh liar dan tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sekitarnya karena dianggap tidak memiliki manfaat dan kurang diminati jika dilihat sebagai peluang usaha. Bunga liar tersebut biasa ditemukan di area taman, lahan atau pekarangan kosong hingga di tepi jalan. Pembuatan bunga kering di Indonesia kebanyakan diaplikasikan ke dalam bentuk produk kerajinan tangan seperti figura, kartu undangan atau sebagai pajangan bunga dalam vas karena sifat utama dari bunga kering tersebut yang mudah rapuh dan kaku sehingga diterapkan pada material yang bersifat kaku, keras dan solid juga.

Dari alasan-alasan yang telah dikemukakan dalam paragraf sebelumnya, pemecahan masalah lingkungan dan penggunaan material alam yang jarang digunakan agar dapat dikembangkan pemanfaatan bunga liar dan kertas daur ulang menjadi suatu bentuk produk aksesoris fesyen dengan tujuan meningkatkan daya saing, daya jual, daya eksplorasi, daya pemanfaatan sumber daya sekitar serta menaikkan *level* atau kelas bunga kering dan kertas daur ulang dari produk kerajinan ke dalam aplikasi produk aksesoris fesyen. Melalui proses eksperimen dan eksplorasi, diharapkan bunga liar dan kertas daur ulang akan menyatu menjadi lebih kuat, tidak mudah rapuh, dan lebih tahan lama agar menghasilkan suatu keluaran produk pengolahan yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Pada pengaplikasiannya, bunga liar yang digunakan adalah bunga-bunga yang umum berada di sekitar lingkungan sebagai material pendukung pengolahan bunga kering baik dari segi ukuran maupun kesesuaian bentuk dalam pengaplikasian. Material utama lainnya adalah bubur kertas yang telah diproses agar menjadi kertas daur ulang yang banyak diolah menjadi kertas hias. Dengan mengolah bunga liar dan kertas daur ulang tersebut diharapkan akan menciptakan budidaya baru terhadap pemanfaatan nilai bunga liar dan kertas daur ulang menjadi lebih baik didalam produk pendukung aksesoris fesyen.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang yang telah dirumuskan, maka dapat dikemukakan sumber masalah penelitian secara umum yaitu:

1. Belum optimalnya pemanfaatan kertas bekas ke dalam bentuk produk aksesoris fesyen.

2. Belum optimalnya pemanfaatan bunga liar sebagai sumber material untuk produk fesyen dan dapat bernilai ekonomis.
3. Belum ditemukan cara tepat dalam mengeksplorasi material kertas bekas menjadi kertas daur ulang yang dikombinasikan dengan bunga liar sehingga dapat diaplikasikan menjadi sebuah produk inovasi baru aksesoris fesyen.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah dikemukakan, maka beberapa masalah yang dapat penulis rumuskan dan bahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memanfaatkan kertas bekas secara optimal agar dapat diolah menjadi produk aksesoris fesyen?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan manfaat bunga liar agar menjadi produk dengan nilai ekonomis yang lebih tinggi?
3. Bagaimana mempersiapkan tahap dan proses mengolah eksplorasi kertas bekas untuk menjadi kertas daur ulang dan bunga liar agar menjadi satu kesatuan yang dapat diaplikasikan menjadi sebuah produk inovasi baru aksesoris fesyen?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian “Pengolahan Kertas Bekas dan Bunga Liar untuk Produk Aksesoris Fesyen” terdapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Material

Pada perancangan ini, penulis membatasi material yang digunakan yaitu material kertas bekas yang digunakan adalah kertas koran dan kertas bekas jenis hvs. Sedangkan bunga liar jenis bunga *marigold*/tahi ayam, bunga *echinachea*, bunga bugenvil, bunga randamidang, bunga merak. Pada pengolahannya hasil bubur kertas diberi pewarna alam berupa pewarna merah muda keunguan dari rosella dan kuning kunyit.

2. Teknik

Teknik yang digunakan dalam mengolah pemanfaatan bunga liar dan kertas bekas diantara lain yaitu, teknik *paper making* untuk dijadikan kertas daur ulang, teknik pewarnaan serta teknik *finishing* lapisan untuk menguatkan material kertas daur ulang.

3. Produk

Produk yang dihasilkan berupa modul-modul baru dari kertas daur ulang yang diterapkan pada rancangan *shoulder bag*.

1.5 Tujuan Perancangan

Melalui pembahasan yang telah dilakukan diatas, maka tujuan dari perancangan antara lain:

1. Menghasilkan nilai jual kertas daur ulang dan bunga liar dalam bentuk produk aksesoris fesyen sehingga lebih meningkatkan nilai ekonomisnya.
2. Memanfaatkan pengolahan kertas bekas sebagai salah satu upaya pemanfaatan pengurangan kertas bekas dan sumber daya alam berupa bunga liar untuk diaplikasikan ke dalam bentuk produk aksesoris fesyen yang lebih tahan lama melalui proses eksperimen dan eksplorasi material.
3. Menciptakan karya baru dari pemanfaatan dari kertas daur ulang dikombinasikan dengan bunga liar yang produk kerajinan ke dalam aplikasi produk aksesoris fesyen seperti *shoulder bag*, guna meningkatkan kelas atau *levelnya*.
4. Meningkatkan daya saing, daya jual, daya eksplorasi, daya pemanfaatan sumber daya alam sekitar yang dalam hal ini adalah bunga liar dan bubur kertas.

1.6 Manfaat Perancangan

Melalui proses eksperimen dan eksplorasi material, manfaat yang diperoleh untuk penelitian adalah:

1. Mendapatkan hasil data yang valid berupa rincian eksplorasi rutin.
2. Lebih mengenalkan kepada masyarakat manfaat pengolahan kertas bekas bersamaan dengan bunga liar yang dapat diolah menjadi produk berdaya jual tinggi.
3. Membuka jendela baru dalam memanfaatkan peluang pengolahan limbah kertas dan mengolah tanaman yang sering tidak dimanfaatkan karena dianggap sebagai gulma dengan mengaplikasikannya ke produk baru dan berbeda.

4. Menambah wawasan bagi peneliti, pelaku usaha dan masyarakat mengenai teknik pengolahan bunga liar dan peluang kertas bekas dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia secara maksimal.
5. Terbukanya peluang untuk memberi dorongan kepada masyarakat agar terbuka dalam mencoba hal baru.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu:

1.7.1 Primer

1. Wawancara

Dilakukan langsung kepada beberapa warga sekitar untuk memperoleh informasi mengenai kawasan atau tempat yang terdapat bunga liar serta dapat dimanfaatkan bunganya dengan cara memperoleh atau tidaknya ijin.

2. Observasi

Mengumpulkan data dengan melakukan pencarian sumber tempat untuk memperoleh kertas bekas. Mencari dan mengumpulkan bunga liar secara langsung serta meninjau tempat terdapatnya bunga liar. Mengumpulkan data target pasar melalui studi literatur baik studi pustaka dan online.

3. Eksperimen

Melakukan berbagai tahapan eksperimen teknik membuat bubur kertas yang disatukan dengan bunga liar, penguatan dan eksplorasi jenis bunga yang sesuai untuk disatukan untuk menjadi lembaran kertas daur ulang.

1.7.2 Sekunder (Literatur)

Dalam melakukan pengumpulan data untuk memenuhi acuan sumber tulisan yang dibutuhkan, penulis menggunakan media *e-book*, *website*, *blog*, buku, video tutorial untuk memudahkan dalam penulisan yang memerlukan sumber-sumber secara terperinci.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, sistematika terbagi menjadi empat bab, yaitu:

- **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab I ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan dan skema penelitian.

- **Bab II : Studi Literatur**

Pada bab II ini menjelaskan tentang dasar penulisan yang bersumber pada teori-teori yang berasal dari studi literatur sebagai landasan untuk melanjutkan pada proses eksperimen dan eksplorasi teknik bubur kertas dan pada jenis bunga yang digunakan serta jenis pewarna alam yang digunakan sebagai bahan pewarnaan pada bubur kertas.

- **Bab III : Proses Perancangan**

Pada bab III ini menjelaskan tentang konsep dan perancangan dari hasil penelitian studi literatur dan eksperimen yang telah dilakukan. Konsep dan perancangan tersebut meliputi *image* konsep dan landasan dasar proses perancangan serta tahapan proses kerja atau hasil eksperimen dan eksplorasi meliputi teknik, material dan proses perancangan yang dilakukan.

- **Bab IV : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab IV ini menjelaskan simpulan akhir dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai pemanfaatan teknik bubur kertas dan bunga liar untuk menjadi kertas daur ulang. Terdapat penjelasan saran dari penulis yang berhubungan dengan rangkaian pembahasan dan proses tersebut.

1.9 Skema Penelitian



